

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan untuk menyusun laporan tahunan yang sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Namun, tidak semua perusahaan menyajikan informasi yang sama dalam laporan tahunan mereka. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan, terutama pada perusahaan sektor manufaktur. Meskipun ada regulasi yang mengatur penyusunan laporan tahunan, terdapat variasi yang signifikan dalam kelengkapan pengungkapan informasi di antara perusahaan-perusahaan, terutama di sektor manufaktur. Sektor ini memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, dan transparansi dalam pengungkapan informasi sangat dibutuhkan untuk mendukung keputusan investasi yang tepat.

Laporan tahunan berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan di luar perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai lembaga pengawas sektor jasa keuangan, memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta mendorong sektor jasa keuangan untuk berkontribusi dalam percepatan pertumbuhan ekonomi nasional dan pemerataan pembangunan. Peran tersebut dijalankan melalui tugas dan wewenang OJK yang berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan keadilan. (Habeahan, 2022)

Laporan tahunan dan laporan keuangan merupakan informasi resmi yang wajib dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya pemilik. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi pihak eksternal untuk memahami kondisi perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya dapat diukur melalui aspek keuangan. Laporan keuangan menjadi instrumen utama bagi manajemen untuk menunjukkan

efektivitas pencapaian tujuan serta menjalankan fungsi akuntabilitas dalam organisasi. Secara umum, laporan keuangan mencatat informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dan digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut

Hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di bidang tersebut, sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah mudah dipahami, jelas, transparan, relevan, dan dapat diandalkan. Namun, pada praktiknya, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham sering kali masih kurang memadai, kurang jelas, dan kurang transparan.

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu pengungkapan wajib (Mandatory Disclosure) dan pengungkapan sukarela (Voluntary Disclosure). Pengungkapan wajib mencakup informasi minimum yang harus disampaikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah melalui keputusan Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002. Sementara itu, pengungkapan sukarela merupakan kebijakan manajemen perusahaan dalam menyajikan informasi akuntansi serta informasi tambahan lain yang dianggap relevan bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Di Indonesia, regulasi mengenai laporan keuangan memungkinkan adanya kedua jenis pengungkapan tersebut. (Sembiring, 2012).

Beberapa faktor yang diperkirakan memengaruhi pengungkapan laporan keuangan meliputi ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik, dan umur perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan skala bisnis yang dapat diukur dari total aset yang dimiliki. Perusahaan yang lebih besar cenderung menghadapi permintaan informasi publik yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya saat terjadi likuidasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Profitabilitas mengacu pada rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya, seperti penjualan, kas, modal, tenaga kerja, dan jumlah cabang. Porsi saham publik menggambarkan rasio yang menunjukkan sejauh mana laba dapat diperoleh per lembar saham. Selain itu, umur perusahaan diperkirakan memiliki korelasi positif dengan tingkat pengungkapan sukarela, karena perusahaan yang lebih lama berdiri umumnya memiliki lebih banyak pengalaman dalam menyusun laporan keuangan.

Penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan serta faktor-faktor yang memengaruhinya memiliki peran penting dalam memahami perbedaan tingkat transparansi antar perusahaan. Hal ini juga dapat memberikan wawasan mengenai kondisi perusahaan selama periode pelaporan. Pengungkapan laporan keuangan berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi serta sebagai bentuk akuntabilitas publik. Informasi yang disajikan dapat mencakup kebijakan akuntansi, kontinjensi, metode pencatatan persediaan, jumlah saham beredar, serta pos-pos lain yang dicatat menggunakan historical cost sebagai ukuran alternatif.

Kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan menjadi isu utama, terutama di sektor manufaktur, yang mendominasi perekonomian Indonesia. Perbedaan tingkat pengungkapan dapat memengaruhi persepsi investor dan berimplikasi pada keputusan investasi serta nilai perusahaan. Beberapa perusahaan menghadapi tantangan dalam menyajikan informasi yang transparan dan menyeluruh, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan pengungkapan tersebut.

Penyediaan informasi yang luas dalam laporan keuangan menjadi suatu keharusan karena adanya permintaan dari berbagai pemangku kepentingan. Informasi dianggap bermanfaat apabila dapat memengaruhi keyakinan investor dalam mengambil keputusan investasi. Adanya informasi tambahan di luar laporan keuangan juga dapat membentuk persepsi baru di kalangan investor, yang pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham melalui mekanisme permintaan dan penawaran efek.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sektor manufaktur sebagai objek penelitian didasarkan pada dominasinya di pasar modal Indonesia, sehingga memiliki dampak signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di BEI. Perusahaan manufaktur merupakan entitas bisnis yang berfokus pada pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, dengan melibatkan tenaga kerja langsung dalam proses produksinya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari studi yang dilakukan oleh dengan judul (Cahyaningrum, 2019) “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur”. Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada periode data yang digunakan serta variabel penelitian. Penelitian saat ini menggunakan data tahun 2021–2023, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan data tahun 2014–2017, dengan tambahan variabel ukuran perusahaan sebagai faktor yang dianalisis.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi)”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

a. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor barang konsumsi. Perusahaan manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki keragaman karakteristik perusahaan yang menarik untuk dianalisis terkait kelengkapan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.

### **b. Periode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan data laporan tahunan perusahaan manufaktur selama periode tertentu, misalnya tiga hingga lima tahun terakhir 2021-2023.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel Independen (Karakteristik Perusahaan):

- a. Ukuran Perusahaan (*Size*): Diukur menggunakan total aset atau total pendapatan perusahaan.
- b. Leverage: Diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) atau rasio utang terhadap total aset.
- c. Likuiditas: menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.
- d. Profitabilitas: Diukur menggunakan rasio seperti Return on Assets (*Return On Asset*).
- e. Porsi Saham Publik: Persentase saham yang dimiliki oleh publik (bukan pemilik utama atau institusi).
- f. Umur Perusahaan : diukur dari lamanya perusahaan berdiri sampai dengan tahun pengamatan.

## 3. Variabel Dependen

Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan : Diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan standar pengungkapan yang ada, seperti standar yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau menggunakan indeks global seperti *Global Reporting Initiative* (GRI).

## 4. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan hanya mencakup sektor manufaktur. Selain itu, hanya data laporan tahunan yang diungkapkan secara publik akan digunakan. Faktor-faktor lain di luar karakteristik perusahaan yang mungkin mempengaruhi kelengkapan pengungkapan, seperti kondisi ekonomi makro atau regulasi pemerintah yang baru, tidak menjadi fokus penelitian ini.

## 5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear

berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia dan sumber lain yang relevan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan?
5. Apakah porsi saham publik berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh porsi saham publik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan literatur terkait akuntansi keuangan, khususnya dalam bidang pengungkapan laporan tahunan. Dengan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan seperti ukuran, profitabilitas, leverage, umur, kompleksitas operasi, dan kepemilikan publik terhadap kelengkapan pengungkapan, penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi transparansi perusahaan di Indonesia, khususnya di sektor manufaktur.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Manajemen Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan manufaktur terkait pentingnya karakteristik perusahaan yang berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan. Manajemen dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan laporan tahunan guna memenuhi standar dan harapan dari investor serta regulator.

#### **b. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan**

Penelitian ini dapat membantu investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi transparansi dan kualitas pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan kelengkapan pengungkapan yang dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan.

#### **c. Bagi Regulator dan Otoritas Pasar**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam menyusun atau memperbarui kebijakan dan regulasi terkait pengungkapan laporan tahunan. Regulasi yang lebih baik dapat mendorong peningkatan transparansi dan tata kelola perusahaan yang lebih baik di sektor manufaktur.

### **3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan. Penelitian ini juga dapat membuka peluang bagi peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi sektor industri lain atau menambahkan variabel baru yang relevan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi uraian-uraian teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangkaberfikir dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**